

**PENERAPAN KONSELING SPIRITUAL DALAM  
PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL PADA TN. H  
DENGAN PENYALAHGUNAAN NAPZA  
DI RSJ GRHASIA DIY**

Arwanto<sup>1\*</sup>, Budhy Ermawan<sup>2\*</sup>, Tri Widyastuti H<sup>3\*</sup>

Program studi profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Tatabumi No.2, Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : [arwana4alan@gmail.com](mailto:arwana4alan@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Penyalahgunaan NAPZA masih menjadi permasalahan kesehatan di seluruh dunia terutama bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Data prevalensi penyalahgunaan NAPZA secara nasional pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Jumlah pasien rawat jalan di Instalasi Penanganan Korban NAPZA RSJ Grhasia Januari 2022 sampai dengan Oktober 2022 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sedangkan pasien rawat inap tidak ada peningkatan dari tahun sebelumnya. **Tujuan :** Diperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan konseling spiritual dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien penyalahgunaan NAPZA di RSJ Grhasia DIY. **Metode :** Studi kasus ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan pada pasien dengan resiko distress spiritual pada pasien penyalahgunaan NAPZA dari tahap pengkajian sampai evaluasi. **Hasil:** setelah dilakukan konseling spiritual berupa bimbingan sholat, berdoa dan berdzikir, belajar mengaji, mendengarkan ceramah agama pasien menyatakan hatinya merasa tenang dan berharap bisa bersih (*clean*) dari penyalahgunaan NAPZA. **Kesimpulan :** penerapan konseling spiritual yang dilakukan selama 3 hari dapat mengurangi keinginan untuk memakai zat kembali dan menurunkan distress spiritual pasien. Diperlukan instruktur religi yang profesional dan komitmen yang kuat antara perawat yang dinas pagi, siang dan malam untuk keberhasilan konseling spiritual.

Kata kunci : Konseling spiritual, Penyalagunaan NAPZA

# **CASE STUDY OF THE APPLICATION OF SPIRITUAL COUNSELING TO MEET SPIRITUAL NEEDS IN MR. H WITH DRUG ABUSE RSJ.GRHASIA**

Arwanto<sup>1\*</sup>, Budhy Ermawan<sup>2\*</sup> Tri Widyastuti H<sup>3\*</sup>

*Program studies profession Nurse Poltekkes Ministry of Health in Yogyakarta*

Tatabumi No.2, Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : [arwana4alan@gmail.com](mailto:arwana4alan@gmail.com)

## **ABSTRACT**

**Background:** Drug abuse is still a health problem throughout the world, especially for developing countries like Indonesia. Data on the prevalence of drug abuse nationally in 2022 has increased. The number of outpatients at the Drug Victims Treatment Installation at Grhasia Hospital from January 2022 to October 2022 has increased significantly, while inpatients have not increased from the previous year. **Objective:** Obtain real experience in applying spiritual counseling in meeting the spiritual needs of patients who abuse drugs at Grhasia Hospital of Mental Health, SR.Yogyakarta. **Methods:** This case study uses a nursing care approach for patients with a risk of spiritual distress in patients who abuse drugs from the assessment stage to evaluation. **Results:** after spiritual counseling was carried out in the form of prayer guidance, prayer and dhikr, learning to recite the Koran, listening to religious lectures the patient stated that his heart felt calm and hoped to be clean from drug abuse. **Conclusion:** the application of spiritual counseling which is carried out for 3 days can reduce the desire to use substances again and reduce the patient's spiritual distress. Professional religious instructors and strong commitment between nurses on duty morning, noon and night are needed for the success of spiritual counseling.

*Keywords: Spiritual counseling, drug abuse*